JURNAL

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNGKALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODELS (PBL) SUPPORTED MEDIA IMAGES TO THE ABILITY TO DESCRIBE CHANGES IN THE APPEARANCE OF THE EARTH AT A GRADE IV SDN TANJUNGKALANG THE SCHOOL YEAR 2015/2016

OLEH :

WIDIANINGSIH

NPM : 12.1.01.10.0220

Dibimbing oleh:

1. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
2. Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **WIDIANINGSIH**
NPM	: 12.1.01.10.0220
Telepon / HP	: 08563659222
Alamat surel (Email)	: widianingsih561@yahoo.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ...
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd NIDN. 0713078602	**Prof. Dr. H. Sugiono, M.M** NIDN. 0014015706	**Widianingsih** NPM : 12.1.01.10.0220

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNGKALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

WIDIANINGSIH
NPM : 12.1.01.10.0220
FKIP – PGSD
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd [1] dan Prof. Dr. H. Sugiono, M.M [2]
Email: widianingsih561@yahoo.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada kelas IV, siswa SDN Tanjungkalang masih kesulitan untuk mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yang dipelajari. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan aktif dan kreatif serta kurangnya variasi dalam pembelajaran dan jarangnya penggunaan alat bantu dalam memperjelas gambaran tentang materi yang diajarkan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tesebut dibutuhkan model *Problem Based Learning* yang didukung media gambar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sebelum menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media gambar pada siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2015/2016?, (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi setelah menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media gambar pada siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2015/2016?, (3) Adakah pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenanpakan bumi pada siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pre-Test and Post-Test Group Nonrandomized* dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5%.

Simpulan dari penelitian ini adalah : (1) Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan model *problem based learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 70,43 < KKM 75, (2) Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan model *problem based learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 85,16 > KKM 75, (3) Ada perbedaan pengaruh antara yang menggunakan model *problem based learning* dengan yang tanpa menggunakan model *problem based learning* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Diperoleh hasil bahwa t_{hitung} 8,32 dan t_{tabel} db 51 sebesar 2,676, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan 5%.

Kata kunci : model *problem based learning*, media gambar, perubahan kenampakan bumi

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains disingkat menjadi (IPA). IPA merupakan salah satu pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA dianggap sulit oleh sebagian siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kenyataan di atas perlu adanya upaya untuk memperbaiki mutu dan kualitas dalam suatu proses pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang guru. Diperlukan sosok pendidik yang kreatif dan profesional dalam mengembangkan model pembelajaran. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dituntut untuk mengetahui, memahami serta mampu memilih model yang sesuai kondisi siswa. Model pembelajaran yang dipilih guru seharusnya sesuai dengan aliran kontruktivisme, paham kontruktivisme mengedepankan keaktifan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri. Untuk itu ditemukan salah satu model pembelajaran yang efektif dan efisien, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berupa gambar juga sebaiknya diterapkan pada kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas hal ini menarik perhatian peneliti untuk berusaha mencari alternatif dari model, dan media pembelajaran yang memotivasi siswa terlibat secara aktif, mampu bekerjasama dan dapat berinteraksi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* didukung media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sehingga dari latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul : "**Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2015/2016**"

I.

II. METODE

Teknik penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan. Adapun jenis teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen. Sugiyono (2011:72) menyatakan bahwa teknik penelitian eksperimen adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Alasan menggunakan teknik penelitian eksperimen adalah untuk memudahkan dalam menganalisis data-data yang diperoleh karena dalam penelitian kelas dibagi menjadi dua kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Desain penelitian menggunakan *True-Eksperimental Design* merupakan sebuah desain penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengontrol seluruh variabel yang secara luas mempengaruhi jalannya eksperimen. Untuk pelaksanannya dilakukan dua kelompok, yaitu: kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 SDN Tanjungkalang 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Subyek penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif karena peneliti tidak bermaksud membuat kesimpulan/ generalisasi yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil. Setelah data terkumpul, maka data tersebut dihitung rata-ratanya dengan menggunakan uji t-tes. Uji t-tes dilakukan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2015/2016.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Hipotesis diterima, sebab terbukti ada pengaruh model *problem based learning* didukung media gambar terhadap kemampuan mensdeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dengan uji-t dan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} 8,32 > t_{tabel} 5% (2,008) db 51. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh model *Problem Based Learning* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Ngronggot

Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016". (lampiran 8)

Pembahasan

1. **Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan model *problem based learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.**

   Berdasarkan hasil analisis data kelas IV, diketahui bahwa kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 2 tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yakni 70,43. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 2 masih rendah dan sesuai dengan hipotesis. (lampiran 8)

   Berdasarkan hipotesis dapat disimpulkan, kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 2 dikatakan rendah, hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model dan media yang tepat yang sesuai dengan materi tersebut, akibatnya siswa kesulitan mengikuti pembelajaran, sehingga minat dan motivasi belajar siswa rendah dan pencapaian hasil belajar siswa kurang maksimal.

2. **Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.**

   Berdasarkan hasil analisis data kelas IV, diketahui bahwa kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan model *problem based learning* didukung media gambar dikategorikan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yakni 85,16. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 tinggi dan sesuai dengan hipotesis. (lampiran 8)

   Berdasarkan hipotesis dapat disimpulkan kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 dikatakan tinggi, ini terjadi karena penggunaan model dan media pembelajaran yang cukup menarik bagi siswa dan dapat membantu siswa dalam belajar sehingga pencapaian hasil belajar siswa tercapai secara maksimal.

3. **Pengaruh model *Problem Based Learning* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsi-kan perubahan kenampa-kan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Nronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.**

   Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa "ada pengaruh model *problem based learning* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016". Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 70,43 menjadi 85,16. (lampiran)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 70,43.
2. Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 85,16
3. Ada pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tanjungkalang 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2011. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajran Dan Pemebelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Much, A. Akrab dengan Dunia IPA 4. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Prastantya, Febriyanti Gita. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kualitas*

Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Tambakaji 05 Kota Semarang, Skripsi. Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, (Online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id/21124/1/1401411546-s.pdf, (diunduh tanggal 5 Januari 2016).

Rachmawati, Linda. 2011. *Penerapan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Pringapus 2 Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek*. Malang. UPT Perpustakaan UM. Library UM, (online), tersedia: http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48510, (diunduh tanggal 5 Januari 2016).

Rochimah, Anik & Mujiyono. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning*, 4 (3). (Online), tersedia: http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/jlj/8401, (diunduh tanggal 5 Januari 2016).

Sadiman, A, dkk. 2010.Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2009. *Media pengajaran*. Bandung : Sinar baru Algensindo

Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Toeri Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana